

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Bentuk dan Nama

Politeknik Negeri Madura (POLTERA) yang diprakarsai pertama kali oleh yayasan Bina Sampang Mandiri (BSM), yang diketuai oleh Ir. Mohammad Syaifurrahman Noer yang merupakan putra dari H. Mohammad Noer (alm.) mantan gubernur Jawa Timur dan disambut antusias oleh Bupati Sampang. Selanjutnya, yayasan BSM bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Sampang merealisasikan gagasan tersebut, dan sepakat memberi nama Politeknik Madura (POLTERA). Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Nuh, DEA., Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memberikan respon yang sangat luar biasa atas permohonan pendirian Politeknik Madura. Pada saat kunjungan ke lokasi kampus Politeknik Madura (12 Mei 2012), beliau menyampaikan langsung akan menjadi Politeknik Negeri Madura (POLTERA). Ini merupakan bentuk keseriusan pemerintah dalam mengembangkan dunia pendidikan di Madura yang kemudian tertuang di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Madura (29 Oktober 2012). Hingga tahun 2021 Poltera berbentuk Satuan Kerja (SATKER) dibawah Direktorat Jendral Vokasi (DirJen Vokasi) dengan 4 (empat) Jurusan yaitu Jurusan Teknik Listrik Industri, Jurusan Teknik Mesin Alat Berat, Jurusan Teknik Bangunan Kapal, dan jurusan Kesehatan.

1.2 Visi dan Misi

Visi Politeknik Negeri Madura adalah menjadi politeknik yang unggul di bidang teknologi kemaritiman dan berdaya saing internasional.

Misi Politeknik Negeri Madura meliputi :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang teknologi kemaritiman yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing internasional;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tata kelola yang baik;

5. Membentuk suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan; dan
6. Mengembangkan sistem informasi yang menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola POLTERA.

Visi misi poltera menggambarkan ciri khas dari poltera yaitu fokus pada bidang kemaritiman. Baik dari segi kelistrikan, permesinan, bangunan kapal, dan kesehatan yang sangat dibutuhkan dalam bidang kemaritiman.

BAB II

KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

2.1 Teknologi Rekayasa Otomasi (TRO)

Inisiasi pendirian Prodi Teknologi Rekayasa Otomasi Jurusan Teknik Listrik Industri Politeknik Negeri Madura didasarkan pada beberapa Isu Nasional dan perkembangan Industri non migas Nasional dari beberapa sumber sebagai berikut:

Menteri perindustrian Airlangga Hartarto pada acara HUT ke-44 Serikat Pekerja Indonesia (SPI) dan Hari Pekerja Indonesia di Sidoarjo Jawa Timur menyatakan:

1. “Khusus di sektor industri, kami tengah menyiapkan tenaga kerja yang terampil sesuai kebutuhan dunia usaha melalui pelatihan dan pendidikan vokasi. Hal ini sesuai instruksi Bapak Presiden Joko Widodo, termasuk mendorong industrialisasi,”
2. “Sektor industri merupakan salah satu motor pertumbuhan ekonomi nasional karena berperan penting dalam menciptakan nilai tambah, perolehan devisa dan penyerapan tenaga kerja. Upaya ini bertujuan pula pada peningkatan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat Indonesia”
3. “Untuk SMK dan pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Kementerian Perindustrian, telah diarahkan kepada pola pembelajaran berbasis spesialisasi dan kompetensi yang dilengkapi dengan teaching factory”
4. “Kami melihat, kebutuhan tenaga kerja industri kompeten saat ini sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya animo dunia industri terhadap lulusan dari lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh Kemenperin”
5. “Dengan persaingan yang semakin ketat saat ini, kami berharap agar para pelaku industri dapat selalu meningkatkan kompetensi tenaga kerjanya dalam rangka peningkatan daya saing, khususnya melalui program pendidikan dan pelatihan vokasi industri,”
6. Kemenperin menerapkan link and match antara SMK dengan industri di Jawa Timur, yang diperkirakan dapat menghasilkan sebanyak 75.000 tenaga kerja terampil per tahun. Selanjutnya akan dilaksanakan di Jawa Barat dan Jawa Tengah, sehingga ditargetkan mampu menghasilkan sebanyak 175.000 tenaga kerja terampil per tahun yang mempunyai kompetensi sesuai dengan persyaratan yang diminta industri.
7. Kemenperin juga melaksanakan program 3in1, yakni pelatihan, sertifikasi, dan penempatan yang bekerja sama dengan perusahaan dan asosiasi industri.

8. Program tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia dalam menghadapi era industri 4.0. “Kami harapkan program ini akan memperbaiki keterampilan tenaga kerja di Indonesia sehingga mereka punya daya saing lebih. Kami juga menginginkan mereka diperkenalkan dengan industri 4.0 sehingga ke depannya pekerja kita tidak gagap teknologi,”

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah tenaga kerja berdasarkan lapangan pekerjaan utama pada tahun 2020 mencapai 128,43 juta orang, di mana yang bekerja di sektor industri sebanyak 17.48 juta orang atau 13,61% dengan kontribusi terbesar dari Provinsi Jawa Barat sekitar 4.357.764 orang (24,93%), Jawa Tengah 3.756.317 orang (21,45%), dan Jawa Timur 3.226.808 orang (18,46%).

Saat ini kita memasuki Tahap 2 (2020-2024) Pembangunan industri berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) tahun 2015-2035, yaitu: Mencapai keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguasaan teknologi, serta didukung oleh SDM yang berkualitas. Selanjutnya Tahap 3 (2025-2035) Menjadikan Indonesia sebagai Negara Industri Tangguh yang bercirikan struktur industri nasional yang kuat dan dalam, berdaya saing tinggi di tingkat global, serta berbasis inovasi dan teknologi.

Dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa peluang kerja di bidang Industri sangat terbuka lebar. Kedepannya, sesuai dengan RIPIN, industri akan berlomba-lomba untuk melaksanakan otomasi industri. Sehingga dibutuhkan SDM yang memiliki kompetensi rekayasa industri. Kesempatan ini menjadi peluang besar bagi Politeknik Negeri Madura untuk mendirikan prodi baru yang bergerak dibidang Industri

Selain isu diatas beberapa data pendukung yang menjadi dasar diajukannya Prodi baru adalah berdasarkan rapat Dewan Penasehat Industri melalui forum Industrial Advisor Board (IAB) bahwa rencana pembukaan prodi baru yang bergerak dibidang otomasi mendapat sambutan positif. Dalam forum tersebut hadir Industri-industri yang telah menerapkan teknologi otomasi dalam kegiatan produksinya diantaranya adalah PT Schneider Electric Indonesia, PT Albea Rigid Packaging, PT Alfian Mechatronic Inovation dan PT. Festo. Salah satu masukkan dalam pendirian prodi baru adalah penambahan kurikulum yang memperkenalkan teknologi revolusi industri 4.0. Berdasarkan kajian-kajian tersebut, prodi Teknologi Rekayasa Otomasi dinilai layak untuk diusulkan dalam

pembentukan program studi baru dengan memperhatikan profil lulusan prodi TRO sebagai berikut

1. **Industrial Automation Engineer**, mampu melakukan perancangan, pelaksanaan/ operasi, pengawasan dan penjagaan tingkat layanan dari Sistem Otomasi Industri dengan memperhatikan syarat teknis terkait keamanan sistem otomasi, keselamatan pengguna dan aspek lingkungan sehingga mampu menyelesaikan permasalahan terkait bidang sistem otomasi industri manufaktur dan proses.
2. **System and Design Industrial Automation Engineer**, mampu melakukan perancangan terkait tahapan dan proses pelaksanaan, perancangan tahapan dan metode pelaksanaan dan memastikan tercapainya target Sistem Otomasi Industri dengan memperhatikan syarat teknis terkait keamanan system otomasi, K3 dan aspek lingkungan sehingga mampu menyelesaikan permasalahan pada proses pembangunan sistem otomasi industri manufaktur dan proses.
3. **Sensor and Actuator Engineer**, mampu melakukan perancangan, operasi dan maintainen sensor actuator pada system otomasi industri sesuai dengan syarat teknis dan K3 yang berlaku
4. **Maintenance Automation Engineer**, mampu melaksanakan analisa kesalahan dan perbaikan terhadap system otomasi industri secara menyeluruh sehingga mampu melaksanakan optimalisasi produksi
5. **Quality System Engineer**, melaksanakan kalibrasi dan pengawasan terhadap kerja system otomasi industri yang mempengaruhi kualitas akhir hasil produksi
6. **Automation industrial trainer**, mampu menjelaskan dan melakukan penilaian terhadap fungsi operasi dan integrasi dari berbagai macam sistem, perangkat dan piranti berbasis sistem elektromekanik yang digunakan pada sistem otomasi manufaktur.
7. **Entrepreneur Automation Technology**, mampu mengoptimalkan berbagai potensi perkembangan teknologi otomasi sebagai basis pengembangan usaha.

2.2 Promosi Kesehatan (Promkes)

Masalah kesehatan di Indonesia akan semakin kompleks dalam beberapa dekade mendatang, karena di satu sisi Indonesia masih memerlukan waktu panjang untuk memerangi kemiskinan yang erat kaitannya dengan kesehatan, di sisi lain prevalensi kejadian gangguan kesehatan baru bermunculan tren yang meningkat dengan segala implikasinya, dengan kecenderungan pada kesehatan dari waktu ke waktu yang cenderung naik. Masyarakat

masih ditempatkan sebagai obyek dalam pembangunan kesehatan, promosi kesehatan belum banyak merubah perilaku masyarakat menjadi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pemanfaatan dan kualitas Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM), seperti Posyandu dan Poskesdes masih rendah. Upaya kesehatan juga belum sepenuhnya mendorong peningkatan atau perubahan pada perilaku hidup bersih dan sehat, yang mengakibatkan tingginya angka kesakitan yang diderita oleh masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan kesehatan tersebut peranan promosi kesehatan sangatlah perlu dioptimalkan karena Promosi Kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (KepMenKes Nomor 1114/MENKES/SK/VII/2005). Upaya promosi kesehatan merupakan tanggungjawab kita bersama, bahkan bukan sektor kesehatan semata, melainkan juga lintas sektor, masyarakat dan dunia usaha. Promosi kesehatan perlu didukung oleh semua pihak yang berkepentingan (stakeholders). Kesamaan pengertian, efektifitas kerjasama dan sinergi antara aparat kesehatan pusat, provinsi, kabupaten/kota dan semua pihak dari semua komponen bangsa adalah sangat penting dalam rangka mencapai visi, tujuan dan sasaran promosi kesehatan secara nasional. Semuanya itu adalah dalam rangka menuju Indonesia Sehat, yaitu Indonesia yang penduduknya hidup dalam perilaku dan budaya sehat, dalam lingkungan yang bersih dan kondusif dan mempunyai akses untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu, sehingga dapat hidup sejahtera dan produktif. Oleh karena itu, masyarakat perlu ditingkatkan kemampuannya dalam memahami permasalahan kesehatannya sendiri, serta mampu melakukan pencegahan dan penanganan sampai batas tertentu, Untuk ini diperlukan tenaga promotor kesehatan yang mempunyai kemampuan "memberdayakan" masyarakat menuju tercapainya masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Selama ini tenaga promotor kesehatan didominasi oleh tenaga dengan dasar pendidikan Diploma I dan Diploma III Kesehatan, yang kompetensi dan kemampuan menyuluhnya hanya diperoleh dari pelatihan dan pengalaman. Berkaitan dengan hal di atas, serta sesuai dengan peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di bidang kesehatan dan dalam rangka mengantisipasi era globalisasi, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya tenaga promotor kesehatan tersebut menjadi sesuatu yang sangat mendesak. Maka diperlukan peningkatan tenaga promotor ini diutamakan pada program pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan. Adanya sumber daya manusia yang

berkualitas di bidang promosi kesehatan di setiap Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, dan terlebih lagi Puskesmas, diharapkan akan segera meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat meliputi upaya Promosi, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif melalui pemberdayaan masyarakat, sehingga Visi dan Misi Kementerian Kesehatan akan segera terwujud.

Kebutuhan dunia kerja terkait kebutuhan lulusan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Aspek terpenting dalam dunia kesehatan adalah usaha promotif dan preventif, selama ini dunia kesehatan jauh berkembang dalam proses kuratif dan rehabilitatif.
2. Promosi kesehatan sangat dibutuhkan sebelum keadaan sakit, dan pelaksanaan bencana baik daerah maupun nasional
3. Lulusan promosi kesehatan, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan.

Dengan masih sedikitnya perguruan tinggi yang memiliki Prodi DIV Promkes dan tingginya kebutuhan di setiap puskesmas, maka peluang kerja lulusan Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan sangat luas. Prospek kerja kesehatan masyarakat di bidang promosi kesehatan termasuk ke bagian manajemen, dipelayanan kesehatan maupun perusahaan/industri yang mempunyai program preventif dan promotif perihal kesehatan. Selain di Puskesmas, tenaga promotor kesehatan juga dapat bekerja di rumah sakit, institusi kesehatan (dinas kesehatan) maupun institusi lain yang membutuhkan tenaga promotor kesehatan.

Kelebihan lulusan Prodi DIV Promosi Kesehatan sangat mendukung dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan persepsi masyarakat tentang kesehatan khususnya di Kabupaten Sampang, pendirian DIV Promosi Kesehatan ini tentunya demi mendukung peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Wilayah Madura khususnya di Kabupaten Sampang, Menjadi Prodi yang fokus pada promosi kesehatan di tempat kerja dalam rangka peningkatan derajat kesehatan kerja. Keunggulan ini tentunya bersinergi dengan kebutuhan penyelesaian gangguan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks dan kebutuhan tenaga promotor kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau instansi demi meningkatkan derajat kesehatan pekerjanya.

BAB III

BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI DAN METODE PEMBELAJARAN/KURIKULUM

3.1 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Bentuk pembelajaran dapat berupa, kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dan kunjungan instansi. Metode pembelajaran utama Program Studi yang diusulkan berbasis pada Kelas, Laboratorium dan praktik lapangan. Kelas Laboratorium mendukung masing-masing individu mahasiswa mengembangkan potensinya. Proses pembelajaran didukung oleh fasilitas komputer, LCD dan presentasi untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, kegiatan pembelajaran juga didukung oleh implementasi teknologi informasi dan komunikasi berbasis internet pada pembelajaran di kelas. Pemanfaatan media ICT seperti Google classroom dapat mempermudah akses informasi dan materi belajar antara dosen dan mahasiswa. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan adalah:

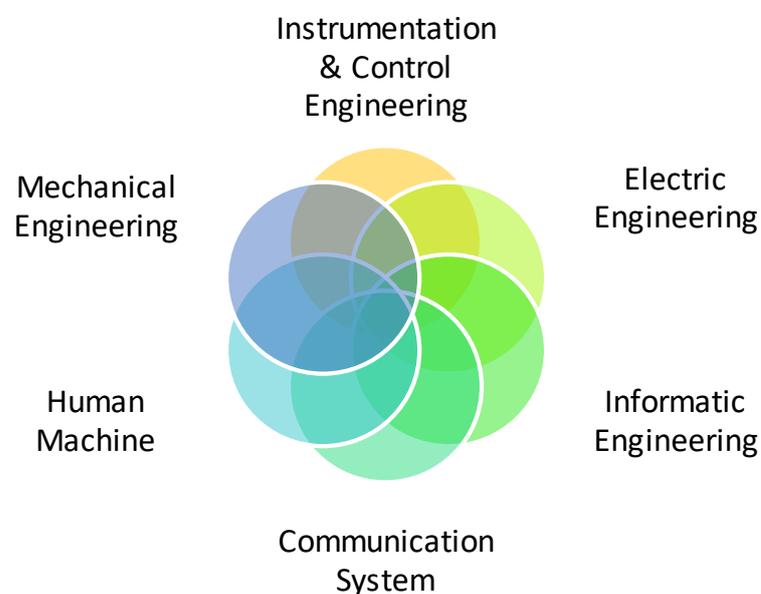
- a. *Problem Based Learning* (PBL) memusatkan pada masalah kehidupannya yang bermakna bagi mahasiswa, peran dosen menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog.
- b. *Pembelajaran langsung* (PL) khusus dirancang untuk mengembangkan belajar mahasiswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.
- c. *Student Facilitator and Explaining* (SFE) peserta (mahasiswa) mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta lainnya.
- d. *Metode diskusi* (MD) adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau problem dimana para peserta diskusi dengan jujur berusaha untuk mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama.

- e. *Metode pemecahan masalah* (problem solving / PS) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih peserta didik menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah.
- f. *Metode Team Games Tournament* (TGT). Pembelajaran kooperatif model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran *siswa* sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

3.2 Teknologi Rekayasa Otomasi (TRO)

A. Bidang Ilmu dan Program Studi

Melalui studi inspiratif dan beberapa kajian terhadap prodi sejenis, program studi Teknologi rekayasa otomasi Politeknik negeri Madura mengedepankan aspek komonikasi perangkat Otomasi Industri. Untuk mewujudkan aspek tersebut, prodi Teknologi rekayasa otomasi merumuskan kompetensi lulusan melalui 6 bidang keahlian sebagai berikut.



Keenam bidang tersebut disusun dengan komposisi sebagai berikut

1. Instrumentation and Control Engineering : 30%
2. Electric Engineering : 15%
3. Informatic engineering : 15%
4. Communication System : 5%
5. Human Machine : 5%
6. Mechanical Engineering : 5%
7. Misc : 25%

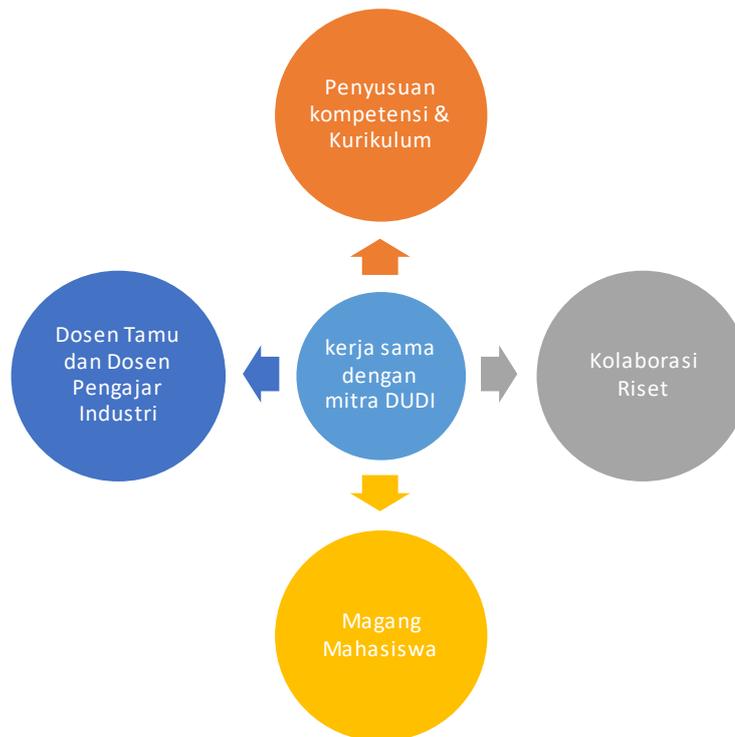
Selain melakukan kajian terhadap prodi sejenis, kami telah melakukan kajian dari aspek lain. Dari kajian tersebut kami telah mendapatkan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh prodi Teknologi rekayasa otomasi Politeknik Negeri Madura sebagai berikut :

1. Sebagai satu-satunya Prodi Otomasi di pulau Madura
2. Rencana Pemerintah dalam pengembangan Industri di wilayah madura
3. Menerapkan sistem pengajaran yang mengarah ke bidang perakitan sistem di dunia industri yang berbasis otomatis/automatic
4. Mengkombinasikan karakteristik kontrol, listrik dan informatika
5. Memiliki beragam kompetensi yang akan mencetak lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Industri di era industri 4.0

Memiliki kurikulum yang menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

B. Kurikulum

Untuk mengembangkan serta mempertajam kompetensi program studi Teknologi Rekayasa Otomasi, kami telah melakukan beberapa upaya, salah satunya adalah menjalin kerjasama dengan pihak industri. Adapun perusahaan-perusahaan yang sudah bermitra/bekerjasama dengan kami adalah PT. Festo, PT. Indosat Ooredoo, dan PT. Mitsubishi Electric Indonesia. Kerjasama ini tercermin dalam beberapa kegiatan diantaranya penyusunan rumusan kompetensi lulusan dan kurikulum, tempat magang mahasiswa, kolaborasi riset serta dosen tamu dan dosen pengajar dari industri. Bentuk kerjasama tersebut tertuang secara resmi dalam *Memorandum of Understanding (MoU)*. Detail dari bentuk kerjasama tersebut dapat kami jelaskan sebagai berikut



1. Penyusunan Rumusan Kompetensi Lulusan dan Kurikulum Program Studi

Implementasi dari kegiatan ini adalah kami mengadakan focus group discussion dengan industri mitra 1 kali dalam satu tahun. perwakilan masing-masing industri, jurusan/prodi serta pimpinan perguruan tinggi duduk bersama untuk merumuskan kompetensi lulusan serta kurikulum yang sesuai. Selain kegiatan resmi berupa FGD tersebut, kami juga melakukan survey serta kunjungan ke industri mitra guna menjangkau masukan-masukan terkait kurikulum.

2. Riset Bersama

Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat serta menguatkan adaptasi teknologi kedalam dunia industri serta dunia pendidikan. Riset dilakukan untuk menjawab permasalahan serta tantangan dalam proses industri maupun kebutuhan masyarakat. Dalam riset bersama ini masing-masing pihak memiliki peran yang berbeda. Industri merupakan objek utama permasalahan/tantangan teknologi, sedangkan kampus berperan untuk memecahkan permasalahan/tantangan tersebut. Permasalahan-permasalahan diidentifikasi, kemudian dicari solusi bersama.

Kami berkomitmen bersama untuk terus melakukan inovasi melalui kolaborasi riset. Perusahaan-perusahaan mitra telah berkomitmen memberikan informasi yang dibutuhkan oleh tim riset. Sedangkan kampus berkomitmen untuk bersama

memecahkan permasalahan yang ada dalam perusahaan mitra. Dengan kolaborasi ini diharapkan mampu menciptakan sinergi antara kampus dan mitra, yang dapat mendukung tumbuh kembang kampus sebagai pusat pendidikan serta industri yang kompetitif.

3. Magang mahasiswa

Dalam kegiatan ini, mitra industri telah berkomitmen dengan bersedia menjadi tempat magang mahasiswa dengan durasi 2 semester. Selama proses magang, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman lapangan yang kurikulum tersebut telah kami susun bersama. Pihak industri juga berkomitmen untuk memberikan/menyediakan 1 pembimbing lapangan untuk setiap 3 mahasiswa yang kerja praktek disana. Kampus juga berkomitmen melakukan kunjungan ke tempat magang sebagai bentuk evaluasi kepada mahasiswa minimal 1 kali selama periode magang. Selain itu, kampus juga berkomitmen mengirim mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan industri tersebut. Proses pendidikan yang bagus serta penyusunan kurikulum bersama sangat membantu keberhasilan proses ini.

Program magang yang disusun bersama ini memiliki manfaat untuk industri yaitu ketersediaan SDM baru yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk kampus/mahasiswa, mereka akan mendapatkan implementasi real/ilmu lapangan yang tentu hal ini akan meningkatkan pemahaman mereka tentang keilmuan otomasi industri. Sehingga kegiatan ini bukan hanya memberikan dampak positif ke kampus/mahasiswa, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi industri mitra.

4. Dosen tamu dan Dosen Pengajar Industri

Untuk mempertajam kurikulum serta membuka atau menambah wawasan mengenai dunia industri, kampus telah melakukan komitmen dengan industri dengan melaksanakan program dosen tamu serta dosen pengajar dari industri. Program tersebut merupakan bentuk komitmen terakhir antara pihak kampus dengan industri mitra. Dosen tamu merupakan kegiatan seminar/kuliah bersama dalam durasi singkat dan dilaksanakan 1 kali dalam 1 semester. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang dunia industri serta menginformasikan kepada mereka akan update teknologi disana. Pada kuliah tamu ini, kami berkomitmen untuk mendatangkan praktisi dengan level manager. Karena pada level ini, narasumber cukup berkompeten baik dibidang teknik maupun menegerial.

Kegiatan kedua adalah dosen pengajar dari industri. Implementasi real kegaitan ini adalah keterlibatan langsung pihak industri dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini

terfokus pada 1-4 mata kuliah yang memiliki korelasi kuat dengan industri. Dengan asumsi durasi 16 kali tatap muka (1 semester), maka industri telah berkomitmen akan memberikan materi selama 4x tatap muka pada satu mata kuliah tertentu. Hal ini bertujuan untuk memberikan contoh real implementasi satu mata kuliah tertentu terhadap proses industri. Dengan ini mahasiswa akan lebih mudah untuk memahami mata kuliah tersebut.

Aspek tersebut menjadi dasar dalam menyusun kurikulum prodi Teknologi Rekayasa Otomasi. Kurikulum menitikberatkan pada penanaman kontrol cerdas dan dalam komunikasi antar perangkat. Rancangan kurikulum prodi Teknologi rekayasa Otomasi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Semester	Nama Mata kuliah	Bobot SKS	
		Teori	Praktik
1	Matematika terapan 1	2	0
	Bahasa Inggris 1	2	0
	Rangkaian Listrik	3	1
	Elektronika Industri	2	1
	Pengantar Teknologi Otomasi Industri	2	2
	Pemrograman Komputer	2	2
	Instalasi Industri	2	1
Total Sks semester I		15	7
2	Matematika terapan 2	2	0
	Bahasa Inggris 2	2	0
	Fisika Terapan	2	0
	Elektronika Digital dan Mikrokontroller	3	2
	Sensor Aktuator	3	1
	Akuisisi Data dan Instrumentasi	3	1
	Praktek Gambar Teknik Mesin dan CAD	0	2
Total Sks semester II		15	6
3	Bahasa Inggris Terapan 1	3	0
	Elemen Mesin	3	0
	Kecerdasan Buatan	3	2
	Kontrol Motor Listrik	3	2

	Mikroprosesor	2	1
	Kontrol Pneumatik dan hidrolik	2	1
Total Sks semester III		16	6
4	Bahasa Inggris Terapan 2	3	0
	Proses Industri Manufaktur	2	0
	Elektronika Daya	2	1
	Computer Numerical Control	3	1
	PLC dan HMI	3	2
	Jaringan dan Komunikasi Data	2	2
Total Sks semester IV		15	6
5	Ilmu sosial dan budaya dasar	2	0
	Bahasa Indonesia	2	0
	Sistem Pengaturan	3	1
	Teknik Kontrol Industri	2	1
	Supervisory Distributed Control	2	2
	Sistem Robotika	3	2
	Teknik Perawatan dan Perbaikan	2	0
Total Sks semester V		16	6
6	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	2	0
	Pancasila dan kewarganegaraan	2	0
	Manajemen Proyek	2	0
	Etika Profesi	2	0
	Kewirausahaan	2	0
	Praktik Industri Otomasi		
	- Praktek produksi otomasi	0	3
	- Praktek supervisi & Manajemen Industri	0	2
	- Praktek Perawatan dan Perbaikan 1	0	3
	- Praktek Pengelolaan Alat dan Bahan	0	3
Total Sks semester VI		10	11
7	Mekanika Teknik	2	0
	Material Teknik	2	0
	Keamanan Sistem dan Jaringan	2	0

	KKNT	0	3
	Praktik Industri Otomasi		
	- Praktek Rekayasa otomasi	0	3
	- Praktek Perawatan dan Perbaikan 2	0	3
	- Praktek Keamanan sistem dan jaringan	0	2
	- Supervisi, Laporan & karya ilmiah	0	2
Total Sks semester VII		6	13
8	Agama	2	0
	Kualitas kontrol	2	0
	Statistika dan pemrosesan data	3	0
	Sertifikasi Profesi	0	2
	Skripsi	0	6
Total Sks semester VIII		7	8

3.3 Promosi Kesehatan (Promkes)

A. Bidang Ilmu dan Program Studi

Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Politeknik Negeri Madura merupakan perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan dengan gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (S.T.Kes) yang dapat memenuhi standar kompetensi dan menjawab tantangan dan permasalahan promosi kesehatan serta memiliki peran sebagai Implementator Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, Perancangan dan Pengembangan Media Promosi Kesehatan, Fasilitator Tim Promosi Kesehatan, Advokator Promosi Kesehatan, Asisten Peneliti Promosi Kesehatan. Kompetensi yang dimiliki lulusan D4 Promosi Kesehatan harus berbeda dengan Sarjana Kesehatan Masyarakat sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan. Revisi Kurikulum Sarjana Terapan Promosi Kesehatan ini diharapkan dapat meluluskan tenaga promotor kesehatan yang siap pakai di Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer yang pada akhirnya dapat memenuhi standar kompetensi guna menjawab tantangan dan permasalahan Promosi Kesehatan yang semakin kompleks.

Program studi D4 Promosi Kesehatan merupakan program studi baru yang saat ini tengah berkembang di Indonesia. Sumber daya manusia bidang promosi kesehatan diharapkan mampu mengatasi permasalahan terkait dengan perubahan situasi kesehatan masyarakat yang sangat dinamis. Program studi D4 Promosi Kesehatan dipersiapkan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya melalui usaha promotif dan preventif tanpa mengabaikan program kuratif dan rehabilitatif.

Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, menegaskan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Lebih lanjut dalam Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 29 ayat (2), menegaskan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi.

Untuk menghasilkan tenaga Promosi Kesehatan yang berkualitas, maka diperlukan kurikulum pendidikan Promosi Kesehatan berbasis KKNI yang dilaksanakan oleh

pendidikan tinggi kesehatan. Pendidikan tinggi kesehatan merupakan jenjang kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Sedangkan pendidikan profesional merupakan jenjang pendidikan yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu dan diselenggarakan oleh Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.

B. Kurikulum

Pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan melaksanakan kegiatan pendidikan yang menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan sebagai :

1. Implementator Promosi Kesehatan

Pelaksana program perubahan perilaku kesehatan kepada individu / kelompok / masyarakat yang mengalami masalah kesehatan dengan menggunakan strategi promkes kepada individu, kelompok dan masyarakat sesuai dengan social budaya masyarakat untuk mewujudkan perilaku hidup sehat.

2. Pemberdaya Masyarakat

Pelaksana untuk mengorganisasikan dan mendayagunakan sumber daya masyarakat agar mau dan mampu menolong dirinya sendiri dengan mengembangkan metode persuasi dan edukasi sesuai dengan sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

3. Pengembang Media Promosi Kesehatan

Pengembang media promosi kesehatan yang dapat menyampaikan informasi sesuai dengan tingkat penerimaan sasaran, sehingga menumbuhkan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

4. Fasilitator Tim Promosi Kesehatan (Team builder)

Inisiator dan fasilitator terjadinya kerja sama secara sinergis antara dua pihak atau lebih mitra pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan tertentu.

5. Advokator Promosi Kesehatan

Seseorang yang melakukan upaya pendekatan (approaches) yang strategis dan terencana kepada pemerintah daerah, pimpinan institusi dan pengambil kebijakan lain yang mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan suatu program kesehatan di area kepemimpinannya/wilayah kerjanya untuk mendapatkan komitmen dan dukungan terhadap program promosi kesehatan

6. Asisten peneliti Promosi Kesehatan

Peneliti bidang promosi kesehatan yang mengaplikasikan cara atau metode promosi kesehatan dari penelitian untuk menyelesaikan dan menemukan cara penyelesaian masalah kesehatan.

7. Keunggulan prodi D-IV Promosi Kesehatan Poltera

Secara keilmuan, Promosi kesehatan merupakan cabang dari rumpun ilmu Kesehatan Masyarakat. Perbedaan spesifik rumpun ilmu tersebut terletak pada konsen spesifik bidang kerjanya. Ilmu Kesehatan Masyarakat merupakan rumpun keilmuan yang luas membahas dan menyelesaikan seluruh masalah kesehatan yang ada di Masyarakat. Promosi kesehatan lebih memfokuskan lulusannya untuk bekerja langsung di lapangan baik di bawah naungan Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Maupun Puskesmas dengan fokus konsentrasi pada usaha promotif dan preventif tanpa mengabaikan usaha kuratif dan rehabilitatif

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi. Sedangkan kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Penentuan kurikulum program studi yang akan dibuka disusun berdasarkan pedoman penyusunan kurikulum program studi D4 Promosi Kesehatan dari kementerian kesehatan. Penyusunan kurikulum meliputi kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti program studi D4 Promosi Kesehatan disusun dan dibentuk berdasarkan kurikulum inti prodi D4 Promosi Kesehatan dari Kementerian Kesehatan. Kurikulum institusional disusun berdasarkan hasil telaah dengan berbagai faktor yang berhubungan dengan perguruan

tinggi. Hasil yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan, yang pada akhirnya dapat memenuhi standar kompetensi guna menjawab tantangan dan permasalahan Promosi Kesehatan yang semakin kompleks.

Adapun penyusunan kurikulum institusional dalam prodi D4 promosi kesehatan di Polteknik Negeri Madura dalam Penyusunannya berdasarkan faktor demografi maupun faktor geografi. Untuk faktor demografi dibuat dengan mempertimbangkan aspek Sumber Daya Manusia di Kabupaten Sampang. Data yang digunakan adalah indeks pembangunan manusia di Kabupaten Sampang. Indeks pembangunan manusia bisa ditingkatkan salah satunya dengan cara meningkatkan pendidikan melalui penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yaitu promosi kesehatan yang bergerak dalam promosi kesehatan sebagai bagian upaya peningkatan pengetahuan masyarakat dan kesadaran akan pentingnya hidup bersih dan sehat. Sedangkan penyusunan kurikulum institusional berdasarkan faktor geografi dibuat dengan mempertimbangkan keadaan geografi di wilayah perguruan tinggi. Kabupaten Sampang memiliki beberapa permasalahan terkait dengan kondisi geografis yang dipengaruhi oleh musim. Pertimbangan ini yang penting diperhatikan dalam mempersiapkan generasi sebagai bagian dari sumber daya manusia yang siap dan tanggap bencana.

Setelah proses penyusunan kurikulum selesai, selanjutnya dilaksanakan analisis internal jurusan dan kemudian dilaksanakan FGD bersama pengampu kebijakan di lingkungan perguruan tinggi. Hasil pelaksanaan FGD Internal perguruan tinggi kemudian akan dilanjutkan dengan melibatkan pegampu yang berada di area pelayanan kesehatan wilayah Kabupaten Sampang Dinas Kesehatan, Pihak Rumah Sakit dan Pemegang program promosi kesehatan di Puskesmas dengan melaksanakan analisis kurikulum yang telah disusun. Kurikulum yang digunakan dapat dilihat dari tabel berikut ini

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah/ Blok/ Modul	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
I	PK.A.1.01	Pendidikan Agama	2	1	1	0
	PK.A.1.02	Pancasila	2	2	0	0
	PK.A.1.03	Kewarganegaraan	2	2	0	0
	PK.A.1.04	Bahasa Indonesia	2	1	1	0
	PK.A.1.05	Sosial Budaya Dasar	2	1	1	0
	PK.A.1.06	Bahasa Inggris	2	1	1	0
	PK.A.1.07	Filsafat Ilmu dan Etika Profesi	2	2	0	0
	PK.A.1.08	Pendidikan Budaya Antikorupsi (PBAK)	2	1	1	0
	Total Semester I		16	11	5	0
Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah/ Blok/ Modul	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan

ster					k	
II	PK.A.2.09	Pengantar Kesehatan Masyarakat	2	2	0	0
	PK.A.2.10	Psikologi Kesehatan	2	1	1	0
	PK.A.2.11	Hukum dan Perundang-undangan Kesehatan	2	2	0	0
	PK.A.2.12	Dasar-dasar Komunikasi	2	2	0	0
	PK.A.2.13	Pengantar Promosi Kesehatan	2	2	0	0
	PK.A.2.14	Demografi	2	2	0	0
	PK.A.2.15	Epidemiologi	3	1	2	0
	PK.A.2.16	Dasar-dasar Ilmu Penyakit	2	2	0	0
	Total Semester II		17	14	3	0
Seme ster	Kode MK	Nama Mata Kuliah/ Blok/ Modul	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
III	PK.A.3.17	Pemasaran sosial	3	1	2	0
	PK.A.3.18	Perilaku Kesehatan	3	1	2	0
	PK.A.3.19	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	2	2	0	0
	PK.A.3.20	Asuransi Kesehatan	2	1	1	0
	PK.A.3.21	Perancangan Media Promosi Kesehatan	3	1	2	0
	PK.A.3.22	Sistem Informasi Kesehatan	2	1	1	0
	PK.A.3.23	Komunikasi Kesehatan	2	1	1	0
	PK.A.3.2	Pengantar Media Promosi Kesehatan	2	2	0	0
	Total Semester III		19	10	9	0
Seme ster	Kode MK	Nama Mata Kuliah/ Blok/ Modul	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
IV	PK.A.4.25	Pengembangan dan pengorganisasian masyarakat	3	1	2	0
	PK.A.4.26	Pemberdayaan Masyarakat	5	1	2	2
	PK.A.4.27	Manajemen Promosi Kesehatan	5	2	3	0
	PK.A.4.28	Dinamika kelompok	3	1	2	0
	PK.A.4.29	Kepemimpinan	2	1	1	0
	Total Semester IV		18	6	10	2
Seme ster	Kode MK	Nama Mata Kuliah/ Blok/ Modul	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan
V	PK.A.5.30	Pendidikan dan Pelatihan	3	2	1	0
	PK.A.5.31	Pengembangan Media Promosi Kesehatan	3	1	2	0
	PK.A.5.32	Kewirausahaan	2	1	1	0
	PK.A.5.33	Perencanaan Program Promosi Kesehatan	2	1	1	0
	PK.A.5.34	Advokasi Kesehatan	3	2	1	0
	PK.A.5.35	Pengembangan Strategi Promosi Kesehatan	3	1	2	0
	Total Semester V		16	8	8	0
Seme	Kode MK	Nama Mata Kuliah/ Blok/ Modul	Bobot SKS	Teori	Praktik	Lapangan

ster					k	
VI	PK.A.6.36	Metodologi Penelitian	3	2	1	0
	PK.A.6.37	Biostatistik	3	2	1	0
	PK.A.6.38	Implementasi Program Promosi Kesehatan	3	1	2	0
	PK.A.6.39	Evaluasi Program Promosi Kesehatan	2	1	1	0
	Total Semester VI		11	6	5	0
Semes ter	Kode MK	Nama Mata Kuliah/ Blok/ Modul	Bobot SKS	Teori	Prakti k	Lapangan
VII	PK.A.7.40	Praktik Kerja Lapangan (PKL) / Magang di Institusi	4	0	0	4
	PK.A.7.41	Penelitian Kualitatif Kesehatan	2	1	1	0
	PK.A.7.42	Konseling	2	1	1	0
	Total Semester VII		8	2	2	4
Semes ter	Kode MK	Nama Mata Kuliah/ Blok/ Modul	Bobot SKS	Teori	Prakti k	Lapangan
VIII	PK.A.8.43	Praktik Kerja Nyata (PKN) / Praktik di Masyarakat	4	0	0	4
	PK.A.8.44	Tugas Akhir	6	0	0	6
	Total Semester VIII		10	0	0	10

BAB IV

PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA

Pada bagian ini merupakan analisis terkait prospek minat dan strategi pemenuhan daya tampung mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Prospek tersebut akan diuraikan berdasarkan jenis prodi yang diusulkan.

4.1 Prospek minat Prodi Teknologi Rekayasa Otomasi

Merujuk pada paparan yang telah kami sajikan pada bab II yaitu mengenai kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan. Kami telah menyampaikan bahwa peluang kerja lulusan prodi Teknologi Rekayasa Otomasi cukup besar. Tentu hal ini merupakan salah satu peluang/kesempatan atau aspek yang mendorong minat calon mahasiswa untuk mengambil jurusan Teknologi Rekayasa Otomasi. Selain itu, rencana pengembangan ekonomi kawasan GERBANG KARTASUSILA yang tertuang dalam perpres nomor 80 tahun 2019 turut menjadi faktor penting pendukung minat dari calon mahasiswa baru. Diperpres tersebut dijelaskan bahwa salah satu pengembangan ekonomi di wilayah GERBANG KARTASUSILA adalah sektor industri. Dimana sektor industri merupakan sektor yang memiliki keterkaitan erat dengan prodi Teknologi Rekayasa Otomasi.

Selain itu, bonus demografi yang dimiliki Jawa Timur pada usia produktif/usia belajar menjadi salah satu faktor pendorong prospek minat calon mahasiswa. Berdasarkan data yang kami peroleh dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur tahun 2019 bahwa pada tahun 2019, dinas pendidikan propinsi Jawa Timur telah meluluskan sebanyak 516.105 siswa-siswi SMA sederajat dengan trend kenaikan pada tiap tahunnya. Lulusan tersebut tersebar kedalam SMA 117.152 siswa, MA 123.956 siswa dan SMK 220.997 siswa. Hal ini tentu menjadi keuntungan bagi kami untuk dapat memberikan alternatif pilihan bagi para lulusan SMA sederajat yang hendak melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Dalam menentukan daya tampung prodi Teknologi Rekayasa Otomasi, kami mengacu pada data sarana prasarana, prospek lulusan serta prospek minat dari calon mahasiswa. Dari data-data tersebut, kami berencana untuk membuka 1 kelas dengan kapasitas 30 siswa ditahun pertama. Daya tampung kami di tahun ke-2 masih sama yaitu 1 kelas. Ditahun ke-3 kami akan menambah daya tampung menjadi 2 kelas atau 60 siswa. Penambahan daya tampung di tahun ke-3 ini dengan mempertimbangkan penambahan sarana prasarana dan SDM dalam kurun waktu 2 tahun berjalan

4.2 Prospek Minat Prodi Promosi Kesehatan

Selama ini tenaga promotor kesehatan didominasi oleh tenaga dengan dasar pendidikan Diploma I dan Diploma III Kesehatan, yang kompetensi dan kemampuan menyuluhnya hanya diperoleh dari pelatihan dan pengalaman. Berkaitan dengan hal di atas, serta sesuai dengan peningkatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di bidang kesehatan dan dalam rangka mengantisipasi era globalisasi, maka peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya tenaga promotor kesehatan tersebut menjadi sesuatu yang sangat mendesak. Maka diperlukan peningkatan tenaga promotor ini diutamakan pada program pendidikan Diploma IV Promosi Kesehatan. Adanya sumber daya manusia yang berkualitas di bidang promosi kesehatan di setiap Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, dan terlebih lagi Puskesmas, diharapkan akan segera meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat meliputi upaya Promosi, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif melalui pemberdayaan masyarakat, sehingga Visi dan Misi Kementerian Kesehatan akan segera terwujud

Pencapaian suatu keberhasilan program tentunya didasari perencanaan yang terarah dan terukur. Penyediaan sumber daya di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan tanggungjawab pemerintah, sesuai dengan UU No. 36 tahun 2009 pasal 16 yang menyebutkan bahwa Pemerintah bertanggungjawab atas ketersediaan sumber daya di bidang kesehatan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Pemerataan dan pembagian tugas tenaga kesehatan dan peningkatan kebutuhan tenaga kesehatan berdampak kepada peningkatan permintaan tenaga kesehatan salah satunya adalah tenaga kesehatan yang mampu memberikan promosi kesehatan. Pemerintah membutuhkan tenaga tambahan guna mengajak masyarakat untuk mencegah daripada mengobati. Hal ini merujuk kepada penjelasan di Bab 2 terkait peningkatan kebutuhan tenaga kesehatan yang mampu mengajak masyarakat dalam meningkatkan Pola Hidup bersih dan Sehat serta mencegah dampak meningkatnya kasus kesehatan

4.3 Daya Tampung Mahasiswa

Daya tampung mahasiswa disesuaikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana, ruang kuliah serta tenaga pengajar tenaga pendidikan. Jumlah mahasiswa yang bisa diterima disesuaikan dengan rasio jumlah dosen dan mahasiswa. Pembukaan prodi Baru diharapkan mampu menampung mahasiswa dari seluruh Indonesia melalui perekrutan jalur Prestasi, SBMPN, serta Mandiri dan Regular sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan dari Perguruan

Tinggi. Diperkirakan jumlah ini akan meningkat setiap tahun sesuai dengan tetap menyesuaikan ketersediaan tenaga dosen dengan pemetaan perekrutan tenaga dosen baru sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Daya Tampung mahasiswa berdasarkan jumlah tenaga dosen pada mahasiswa angkatan pertama dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2 : Dosen dan Rasio Mahasiswa

Prodi	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa pertahun			Rasio Mahasiswa terhadap dosen
		I	II	III	
TRO	5	30	30	60	1:24
PROMKES	5	50	50	50	1:30

BAB V

SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting penunjang pelaksanaan belajar mengajar. Sarana prasarana disini disediakan oleh Poltera dengan kegunaan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Ada penggunaan secara bersama (ruang kelas, laboratorium bahasa, perpustakaan, laboratorium komputer dll), serta beberapa laboratorium yang dikhususkan peruntukannya pada prodi tertentu. Dalam bab ini kami sajikan data sarana prasaran prodi Teknologi Rekayasa Otomasi dan prodi Promosi Kesehatan dalam bentuk tabel. Tabel berikut merupakan data kumulatif dari 2 prodi tersebut.

No	Jenis Ruang	Jml Unit (buah)	Luas (m2)	Kapasitas (orang)	Status		
					SD	KS	SW
1	Ruang Kuliah	17	56	30	v	-	-
2	Ruang Dosen	4	56	10	v	-	-
3	Kantor & Adm	4	56	8	v	-	-
4	Perpustakaan	1	112	30	v	-	-
5	Lab/Bengkel	10	168	30	v	-	-

Keterangan: *isi dengan SD = Milik Sendiri, KS = Kerja sama, SW = Sewa/Kontrak

BAB VI

SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN SELAMA 2 TAHUN

Poltera merupakan salah satu politeknik negeri dibawah kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Poltera secara berkala ditiap tahunnya mendapatkan dana operasional pendidikan dari kementerian yaitu berupa dana dari (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri) BOPTN. Dana ini digunakan untuk kegiatan operasional kampus, meliputi pemeliharaan, kegiatan kemahasiswaan digunakan juga untuk pembelian bahan habis pakai kegiatan perkuliahan.

Selain dana yang bersumber dari BOPTN, Poltera juga memiliki dana melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang bersumber dari UKT (Uang Kuliah Tunggal) mahasiswa. Dalam PNBP ini setiap tahunnya kampus menetapkan target penerimaan (berdasarkan proyeksi penerimaan mahasiswa), dan mengukur tingkat ketercapaiannya. Penggunaan dana PNBP diatur oleh kementerian, penggunaannya tidak boleh melebihi persen ketercapaian ditahun sebelumnya. Dan dana PNBP dapat digunakan setelah tahun satu berjalan.

Penggunaan dana PNBP sangat fleksibel, dana ini biasa digunakan untuk kegiatan kemahasiswaan, kegiatan pengembangan kompetensi dosen, tendik dan mahasiswa serta kegiatan support lainnya. kebijakan dari penggunaan masing-masing dana telah diatur oleh peraturan kementerian. Sedangkan kebijakan besaran untuk masing2 pos anggaran ditentukan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Poltera. Adapun proyeksi dana PNBP Poltera ditahun 2021 dan 2022 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

No	Jenis Pendapatan	Target (ribu)		Realisasi (ribu)	
		2021	2021	2021	2021
1	UKT	5.560.900	5.760.485	4.042.500	4.092.500
2	UM SBMPN	20.000	20.000	20.000	20.000
3	UM Mandiri	10.000	10.000	10.000	10.000
	Total	5.590.900	5.790.485	4.072.500	4.122..500

Untuk dana operasional penyelenggaraan prodi Teknologi Rekayasa Otomasi dan prodi Promosi Kesehatan sepenuhnya akan didukung dari 2 sumber utama yaitu BOPTN dan PNBP.

LAMPIRAN 1
SARANA PRASARANA

Ruang Perkuliahan



Ruang Dosen



Perpustakaan



Laboratorium Komputer



Laboratorium Factory Automatin



Laboratorium Bahasa



Multimedia Player



Meja Interaktif Mahasiswa



Laboratorium Komunitas



Laboratorium Electric Drive



Laboratorium Hidrolik Sequence



Lab CNC



Kantor Administrasi



Kantor Keuangan



Kantor Umum dan kepegaeian



Tangkap Layar Kartu Identitas Barang

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
PROVINSI JAWA TIMUR

a. No. KIB : 1
b. Kode Barang : 4.01.01.04.999 .1

KARTU IDENTITAS BARANG (KIB)

BIDANG : BANGUNAN GEDUNG
KELOMPOK : BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA
SUB KELOMPOK : BANGUNAN GEDUNG INSTALASI
SUB-SUB KELOMPOK : BANGUNAN GEDUNG INSTALASI LAINNYA

NAMA UAKPB : POLITEKNIK NEGERI MADURA
KODE UAKPB : 023.18.05.677631.000.KD

I. UNIT BARANG	III. PENGADAAN
1. Luas bangunan : 81 M2	1. Cara Perolehan : Transfer Masuk
2. Jumlah lantai : 1 Lantai	2. Dari : 042.04.0500.400018.000.KD
3. Type : STANDAR	3. Tgl. Perolehan : 31-12-2014
4. Th. sls dibangun/ digunakan : 2014 / 2014	4. Kondisi Perolehan: Baik
5. No.IMB : 503/370/434.209/2015	5. Harga Perolehan : Rp 1,276,464,500
Tgl.IMB : 27-08-2015	6. Dasar Harga : Harga Perolehan
6. Letak Bangunan	7. Sumber Dana :
Propinsi : JAWA TIMUR	No: 1653/PL34.PP/KU
Kota/Kabupaten*) : KAB. SAMPANG	Tgl: 13-11-2014
Kecamatan : CAMPLONG	IV. NILAI/ HARGA LAINNYA
Kelurahan/Desa*) : TADDAN	1. Nilai Buku : Rp 194,888,808
Jalan : RAYA CAMPLONG	2. Nilai Wajar : Rp 1,276,464,500
RT/RW/RK : 00	3. NJOP : Rp 1,276,464,500
7. No. KIB Tanah : 1	

Tangkaplaya Daftar Barang milik negara

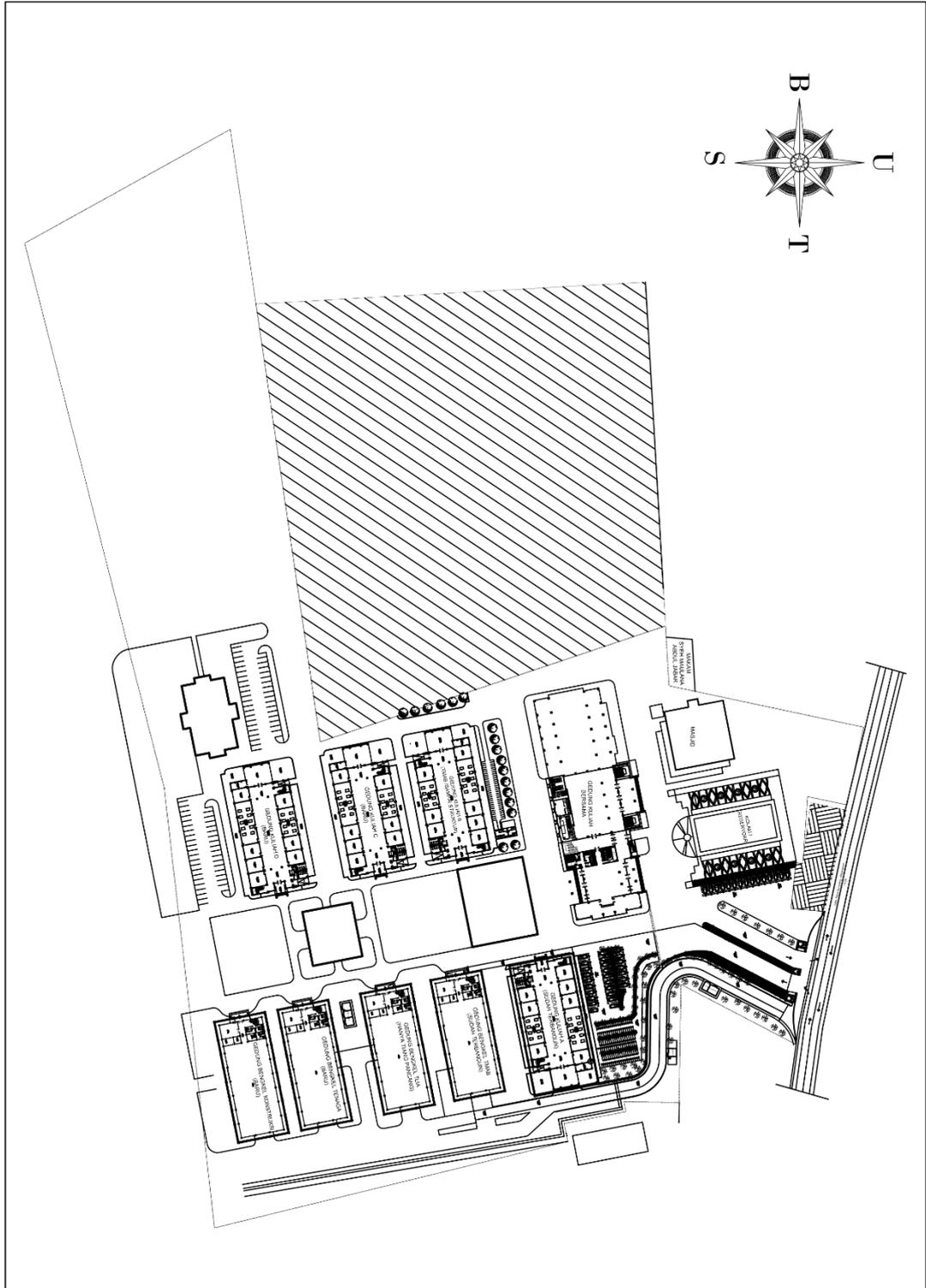
DAFTAR BMN SAMPAI DENGAN TAHUN 2021

UAKPB : 023.18.0500.677631.000.KD POLITEKNIK NEGERI MADURA

No.	Kode Barang Merk Barang	Nama Barang Keterangan	No Aset	Tgl. Perlh	Asal Perolehan	Rupiah Aset
2010101005 (Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama)						
1	Sertifikat No. 73	BA TKTM 001	1	31-12-2001	SUB SATKER 001	1,185,132,000
2010104002 (Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan)						
1	Tanah Taddan	BA TKTM 001	1	07-05-2012	SUB SATKER 001	47,422,279,000
2	Sertifikat No 31	BA TKTM 001	2	31-12-2001	SUB SATKER 001	206,062,500
3	Sertifikat No. 00612	BA TKTM 001	3	31-12-2006	SUB SATKER 001	117,900,000
4	Sertifikat No. 00617	BA TKTM 001	4	31-12-2006	SUB SATKER 001	486,100,000
5	Sertifikat No. 00618	BA TKTM 001	5	31-12-2006	SUB SATKER 001	542,400,000
3010103001 (Crawler Excavator + Attachment)						
1	CATERPILLAR	305E2 CR DENGAN BOOM SWING	1	16-11-2020	PT. TRAKINDO UTAMA	687,500,000
2	CATERPILLAR	305E2 CR DENGAN BOOM SWING	2	16-11-2020	PT. TRAKINDO UTAMA	687,500,000
3010105003 (Dump Truck)						
1	Mitsubishi Colt Diesel	BA TKTM 001	1	25-10-2017	SUB SATKER 001	209,000,000
3010107002 (Tandem Roller)						
1	Caterpillar	Utility Compactor	1	24-12-2020	PT. SHASTA ADHIJAYA	891,000,000
3010109006 (Backhoe Loader)						
1	Caterpillar	Canopy	1	24-12-2020	PT. SHASTA ADHIJAYA	1,138,390,000
3010110005 (Forklift)						
1	Forklift	BA TKTM 001	1	12-12-2013	SUB SATKER 001	443,300,000
2	Forklift	BA TKTM 001	2	12-12-2013	SUB SATKER 001	443,300,000
3010111004 (Water Treatment (Mesin Proses))						
1	Sistem Water Treatment	BA TKTM 001	1	23-11-2016	SUB SATKER 001	193,820,000
3020101002 (Jeep)						

LAMPIRAN 2

RENCANA PENGEMBANGAN KAMPUS



LAMPIRAN 3

PAKTA INTEGRITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MADURA

Jalan Raya Camplong KM 4, Taddan, Camplong, Sampang, Madura 69281

Telepon: (0232) 3281671

Laman: www.poltera.ac.id

PAKTA INTEGRITAS PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU

Nomor: 1730/PL34/KB.01.01/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. Arman Jaya

Jabatan : Direktur

Alamat : Jl Raya Camplong KM4, Kec Camplong Kab Sampang

Telepon : +62811-309-592

Alamat Surel : direktur@poltera.ac.id

Menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk usul pembukaan Program Studi Teknologi Rekayasa Otomasi (TRO) dan Program Studi Promosi Kesehatan (PROMKES) pada Politeknik Negeri Madura dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana jika terdapat ketidakbenaran data dan informasi dalam dokumen pembukaan program studi.

Sampang, 16 Juni 2021

Direktur

